

ANALISIS KONTRIBUSI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN KERJA DAN BERWIRAUSAHA DI KABUPATEN KERINCI

Amelia Obelsa,S.A.P¹⁾, Vivi Herlina, S.Ip., S.E., M.M²⁾, Drs. H. Amir Hasan, M.M³⁾

¹Program Studi Administrasi Negara, STIA-NUSA Sungai Penuh (Amelia Obelsa,S.A.P)

email: ameliaobelsa@gmail.com

²STIA-NUSA Sungai Penuh (Vivi Herlina, S.Ip., S.E., M.M)

email: viviherlina@gmail.com

³STIA-NUSA Sungai Penuh (Drs. H. Amir Hasan, M.M)

email: amirhasan@gmail.com

ABSTRACT

This study took place in the BLK of Kerinci Regency with the formulation of the problem How is the Contribution of the Job Training Center (BLK) in Empowering Work Skills and Entrepreneurship in Kerinci Regency?. The purpose of this study is to determine the contribution of the Job Training Center (BLK) in Empowering Work Skills and Entrepreneurship in Kerinci Regency. This study used a qualitative approach where data were obtained through free field interviews with 6 informants using interview guidelines which were then analyzed by data triangulation through data reduction, data interpretation, and drawing conclusions so as to obtain accurate information. The results of the research. The implementation and development of skills training at BLK Kerinci Regency is carried out using relevant and effective job training methods in order to find work competency standards. The BLK of Kerinci Regency carries out training activities, especially competency-based with sub-vocational with the target (participants) involved, namely the general public who have dropped out of school or have not finished school, who have not worked or who are looking for job seekers. The purpose of holding coaching and skills training is to train and improve the competence of the open unemployed who do not have the skills and foster people who drop out of school so that after carrying out the training they have the potential or skills and reduce the unemployment rate in Kerinci Regency and Sungai Penuh City, as well as to realize effective and efficient national job training in the context of improving the quality of the workforce, providing direction and guidance in conducting coaching and controlling job training, optimizing empowerment and all job training human resources. The preparation of the training activity plan at the Kerinci Regency BLK begins with a study of the potential that exists in Kerinci Regency and the placement of workers abroad and starts from the early stages of workshop preparation, workshop verification preparation, structure verification, training submission stage, exit training permits, recruitment registration announcements. written tests and interviews followed by the announcement of the results, after the announcement, training was held and guided by several aspects, namely the availability of instructors, workshops, and infrastructure as well as potential activities in Kerinci Regency and compiling training modules according to their respective fields. The form of socialization of the Kerinci Regency BLK to the community is by visiting the sub-district directly conveying information on what is being done for training and the existence of a three in one training needs analysis program by registering online..

Keywords: Contribution, Work Skills, Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil lokasi di BLK Kabupaten Kerinci dengan rumusan masalah Bagaimana Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja dan Berwirausaha di Kabupaten Kerinci?. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Kontribusi Balai Latihan Kerja

(BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja dan Berwirausaha di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara bebas dilapangan kepada 6 informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang kemudian dilakukan analisa data dengan triangulasi data melalui reduksi data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat. Adapun hasil penelitian Penyelenggaraan dan pembinaan pelatihan keterampilan di BLK Kabupaten Kerinci diselenggarakan dengan metode pelatihan kerja yang relevan dan efektif dalam rangka mencari standar kompetensi kerja. BLK Kabupaten Kerinci melaksanakan kegiatan pelatihan khususnya berbasis kompetensi dengan sub kejuruan dengan sasaran (peserta) yang terlibat yaitu masyarakat umum yang putus sekolah atau belum tamat sekolah yang belum bekerja maupun yang mau mencari pekerjaan pencari kerja. Tujuan diadakannya pembinaan dan pelatihan ketrampilan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi pengangguran-pengangguran terbuka yang tidak memiliki keterampilan dan membina masyarakat yang putus sekolah sehingga setelah melaksanakan pelatihan memiliki potensi atau skill dan mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, serta untuk mewujudkan pelatihan kerja nasional yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja, memberikan arah dan pedoman dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelatihan kerja, mengoptimalkan pemberdayaan dan seluruh SDM pelatihan kerja. Penyusunanrencanakegiatanpelatihan di BLK Kabupaten Kerinci berawal dari kajian potensi yang ada di Kabupaten Kerinci dan penempatan tenaga kerja ke luar negeri serta dimulai dari tahap awal persiapan workshop, persiapan verifikasi workshop, verifikasi struktur, tahap pengajuan pelatihan, izin pelatihan keluar, pengumuman pendaftaran rekrutmen tes tertulis dan wawancara selanjutnya pengumuman hasil, setelah pengumumannya baru diadakan pelatihan serta berpedoman dengan beberapa aspek yaitu ketersediaan instruktur, workshop, dan sarana prasarana serta potensi kegiatan yang ada di Kabupaten Kerinci dan menyusun modul pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Bentuk sosialisasi BLK Kabupaten Kerinci kepada masyarakat yaitu dengan kunjungan ke kecamatan secara langsung menyampaikan informasi apa yang dilakukan untuk pelatihan serta adanya program *three in one* analisis kebutuhan pelatihan dengan cara daftar secara online.

Kata Kunci :Kontribusi, Keterampilan Kerja, Berwirausaha

I. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia tercatat menduduki nomor 4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia (Septian, 2020: 128). Dampak yang terjadi akibat peningkatan jumlah penduduk secara terus menerus mengakibatkan terjadinya kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pengangguran, karena tingginya jumlah angkatan kerja yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kasus pengangguran semakin bertambah sejak terjadinya pandemi Covid-19 sehingga banyak perusahaan yang menerapkan sistem PHK. Kegiatan perekonomian Indonesia yang cukup berdampak akibat Covid-19 adalah sektor pariwisata dan manufaktur. Larangan pemerintah untuk mengurangi kerumunan dan mobilitas membuat masyarakat tidak melakukan interaksi diluar rumah merupakan penyebab dari turunnya jumlah pengunjung pada sektor pariwisata. Begitu juga dengan para pelaku usaha yang mengalami penurunan dalam jumlah pelanggan serta tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan dan gulung tikar. Alasan itulah yang mengakibatkan jumlah pengangguran di indonesia meningkat salah satunya di Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah pendudukKabupaten Kerinci pada tahun 2020perkiraan sekitar 239.600 jiwa. Dari jumlah tersebut, jumlah penduduk bekerja sebanyak 1,74 juta orang. Adapun jumlah pengangguran bertambah sekitar 15,56 ribu orang.

Hal tersebut diatas tentunya mengakibatkan terbentuknya permasalahan sosial yang memerlukan perhatian tersendiri. Sementara untuk menanganimasalah pengangguran yang muncul akibat krisis yang mengenai semua lini kehidupan, dibutuhkan suatu pendekatan multidimensional pada semua sektor.Salah satu cara yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kualitasdan loyalitas sumber daya adalah melalui pelatihan yang berkesinambungan.

Berbagai jenis pelatihan yang diprogramkan oleh pemerintah tidak hanya semata-mata untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan dalam meningkatkan dan menuju tujuan dan sasaran perusahaan, tetapi justru pelatihan-pelatihan dibutuhkan dalam masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan yang dilaksanakan di masyarakat sebagai salah satu bentuk tugas pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Berbagai lembaga muncul sebagai tempat berjalannya kegiatan pembelajaran bagi mereka yang kurang beruntung dapat memasuki bangkusekolah maupun perkuliahan melalui jalur pelatihan atau keterampilan. Sepertihalnya di Kabupaten Kerinci, salahsatu lembaga yang menjadi tempat berbagai program pelatihan guna pemberdayaan masyarakat adalah BLK Kabupaten Kerinci.

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahterannya. Sementara pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. BLK sebagai lembaga pelatihan kerjadiharapkan dapat menjadi motor penggerak dan percontohan dalam pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (PERMENAKER No. 8 Tahun 2017).

Dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dimana penyelenggaraan program pelatihan kerja dengan melibatkan masyarakat sebagai sasaran utama yang harus diberdayakan yaitu pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah kabupaten kerinci mengeluarkan peraturan Bupati Kerinci Provinsi Jambi No. 41 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja pada Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dijelaskan pada bagian kedua tugas dan fungsi di pasal 4 : “UPTD BLKP mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis tertentu yang diberikan Kepala Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan penyusunan, pengelolaan, dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BLK berada di bawahnaungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci. Tujuan didirikannya BLK ini adalah terpenuhinya kebutuhan, pengetahuan, keterampilan dan produktifitas kerja bagi para pencari kerja atau pengangguran sehingga upaya pemerintah dalam memperdayakan masyarakat semakin terlihat jelas prosesnya.

Pada dasarnya, berdaya atau tidaknya masyarakat tergantung daribagaimana kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat. Pelaksanaan pelatihan yang ada di BLK memberikan peluang kepada masyarakat untuk membuat lapangan kerja baru, memperluas kesempatan kerja kepada masyarakatserta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu meneliti suatu objek penelitian dengan mengkaji secara keseluruhan dan mendalam bukan melihat hubungan dua variabel atau lebih. Dimana hasil penelitian akan diolah berdasarkan interpretatif peneliti dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Lexy J.Moleong (2009: 21)

2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UPTD BLK Kerinci. Untuk data pegawai diambil UPTD BLK Kerinci.

2.3. Jenis dan Sumber Data

2.3.1. Jenis Data

2.3.1.1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian melalui wawancara agar data yang didapatkan tepat dan benar melalui UPTD BLK Kerinci.

2.3.1.2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dapat menunjang penelitian dengan melihat relevansinya dengan permasalahan penelitian.

2.3.2. Sumber Data

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari : data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama, data primer yang dalam penelitian ini adalah tanggapan informan yaitu pegawai yang ada di UPTD BLK pada Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci.

2.4. Teknik Pemilihan Informan

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*.

2.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

2.5.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dilapangan melalui literatur-literatur ataupun referensi-referensi, untuk mencari landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta buku-buku yang menunjang proposal penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke objek yang diteliti untuk mendapatkan data primer dengan cara :

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melakukan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab (Danim (2002:130)). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono (2007:222)).

2) Observasi (*observation*)

Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara pengamatan tidak berperan serta, dimana pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti Lexy J. Meleong, (2009 :186). Sedangkan menurut Moh. Nazir (2005:68), observasi yaitu cara pengumpulan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

3.5.2. Alat Pengumpulan Data

- 1) Pedoman Wawancara
- 2) Pensil dan Pena
- 3) Kertas
- 4) Laptop

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan menurut jenis datanya serta ditambah dengan keterangan yang mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara utuh kenyataan mengenai Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) pada Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja, Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda, dan data tersebut disajikan untuk mendukung dalam pengambilan kesimpulan.

Menurut Miles dalam Emzir (2010 : 129) analisa data ada tiga cara yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat diverifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara yaitu melalui seleksi harus melalui rangkuman atau parafrase.

b. Penarikan/Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis merupakan penarikan yang berisikan kesimpulan. Kesimpulan akhir tergantung pada kumpulan dari catatan lapangan, penyimpangan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan tuntutan dari penyandang dan tetapi kesimpulan bahkan ketika seorang menyatakan telah memproses secara induktif.

2.7. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data maka dilakukan triangulasi baik terhadap data, sumber maupun metode.

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara :Pengecekan data dan membandingkan fakta dengan sumber lain, sumber tersebut berupa informan yang berbeda.
2. Triangulasi data, dilakukan dengan cara :Maminta umpan balik dari informan, umpan balik tersebut berguna untuk memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Indikator Penyelenggaraan Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Dalam Rangka Usaha Penyediaan Tenaga Kerja yang Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan

Penyelenggaraan dan pembinaan pelatihan keterampilan di BLK Kabupaten Kerinci diselenggarakan dengan metode pelatihan kerja yang relevan dan efektif dalam rangka mencari standar kompetensi kerja. BLK Kabupaten Kerinci melaksanakan kegiatan pelatihan khususnya berbasis kompetensi dengan sub kejuruan di antaranya sub kejuruan komputer asisten, sub kejuruan membuat pakaian, sub kejuruan memasang instalasi listrik, sub kejuruan service sepeda motor injeksi, sub kejuruan otomotif dan servis mobil bensin dengan sasaran (peserta) yang terlibat yaitu masyarakat umum yang putus sekolah atau belum tamat sekolah yang belum bekerja maupun yang mau mencari pekerjaan pencari kerja yang bedomisili di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dan tidak menutup kemungkinan peserta yang berasal dari luar. Tujuan diadakannya pembinaan dan pelatihan ketrampilan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi pengangguran-pengangguran terbuka yang tidak memiliki keterampilan dan membina masyarakat yang putus sekolah sehingga setelah melaksanakan pelatihan memiliki potensi atau skill dan mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, serta untuk mewujudkan pelatihan kerja nasional yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja, memberikan arah dan pedoman dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelatihan kerja, mengoptimalkan pemberdayaan dan seluruh SDM pelatihan kerja. BLK Kabupaten Kerinci sesuai dengan program pelatihan melalui tiga materi yang diberikan diantaranya materi penunjang (materi soft skill), materi produktivitas, dan materi pelatihan teknis.

3.2. Indikator Penyusunan Rencana Kegiatan Pelatihan dan Menginformasikan Kepada Masyarakat

Penyusunan rencana kegiatan pelatihan di BLK Kabupaten Kerinci berawal dari kajian potensi yang ada di Kabupaten Kerinci dan penempatan tenaga kerja ke luar negeri serta dimulai dari tahap awal persiapan workshop, persiapan verifikasi workshop, verifikasi struktur, tahap pengajuan pelatihan, izin pelatihan keluar, pengumuman pendaftaran rekrutmen tes tertulis dan wawancara selanjutnya pengumuman hasil, setelah pengumannya baru diadakan pelatihan serta berpedoman dengan beberapa aspek yaitu ketersediaan instruktur, workshop, dan sarana prasarana serta potensi kegiatan yang ada di Kabupaten Kerinci dan menyusun modul pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Bentuk evaluasi kegiatan pelatihan di BLK Kabupaten Kerinci dilakukan setiap akhir tahun dan setiap akhir paket pelatihan dengan melaksanakan monitoring serta uji kompetensi dan diberikan sertifikat jika dikatakan kompeten. Bentuk sosialisasi BLK Kabupaten Kerinci kepada masyarakat yaitu dengan kunjungan ke kecamatan secara langsung menyampaikan informasi apa yang dilakukan untuk pelatihan serta adanya program *three in one* analisis kebutuhan pelatihan dengan cara daftar secara online.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah disajikan dapat ditarik kesimpulan dari indikator – indikator Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja dan Berwirausaha di Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan pembinaan pelatihan keterampilan di BLK Kabupaten Kerinci diselenggarakan dengan metode pelatihan kerja yang relevan dan efektif dalam rangka mencari standar kompetensi kerja. BLK Kabupaten Kerinci melaksanakan kegiatan pelatihan khususnya berbasis kompetensi dengan sub kejuruan di antaranya sub kejuruan komputer asisten, sub kejuruan membuat pakaian, sub kejuruan memasang instalasi listrik, sub kejuruan service sepeda motor injeksi, sub kejuruan otomotif dan servis mobil bensin dengan sasaran (peserta) yang terlibat yaitu masyarakat umum yang putus sekolah atau belum tamat sekolah yang belum bekerja maupun yang mau mencari pekerjaan pencari kerja yang bedomisili di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dan tidak menutup kemungkinan peserta yang berasal dari luar. Tujuan diadakannya pembinaan dan pelatihan ketrampilan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi pengangguran-pengangguran terbuka yang tidak memiliki keterampilan dan membina masyarakat yang putus sekolah sehingga setelah melaksanakan pelatihan memiliki potensi atau skill dan mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, serta untuk mewujudkan pelatihan kerja nasional yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja, memberikan arah dan pedoman dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelatihan kerja, mengoptimalkan pemberdayaan dan seluruh SDM pelatihan kerja. BLK Kabupaten Kerinci sesuai dengan program pelatihan melalui tiga materi yang diberikan diantaranya materi penunjang (materi soft skill), materi produktivitas, dan materi pelatihan teknis.
2. Penyusunan rencana kegiatan pelatihat di BLK Kabupaten Kerinciberawal dari kajian potensi yang ada di Kabupaten Kerinci dan penempatan tenaga kerja ke luar negeri serta dimulai dari tahap awal persiapan workshop, persiapan verifikasi workshop, verifikasi struktur, tahap pengajuan pelatihan, izin pelatihan keluar, pengumuman pendaftaran rekrutmen tes tertulis dan wawancara selanjutnya pengumuman hasil, setelah pengumumannya baru diadakan pelatihan serta berpedoman dengan beberapa aspek yaitu ketersediaan instruktur, workshop, dan sarana prasarana serta potensi kegiatan yang ada di Kabupaten Kerinci dan menyusun modul pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Bentuk evaluasi kegiatan pelatihat di BLK Kabupaten Kerinci dilakukan setiap akhir tahun dan setiap akhir paket pelatihan dengan melaksanakan monitoring serta uji kompetensi dan diberikan sertifikat jika dikatakan kompeten. Bentuk sosialisasi BLK Kabupaten Kerinci kepada masyarakat yaitu dengan kunjungan ke kecamatan secara langsung menyampaikan informasi apa yang dilakukan untuk pelatihan serta adanya program *three in one* analisis kebutuhan pelatihan dengan cara daftar secara online.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dari lubuk hati yang terdalam kepada :

1. Ibu VIVI HERLINA, S.Ip., S.E., M.M selaku Pembimbing Utama dan Bapak Drs. H. AMIR HASAN, M.M selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak ELIYUSNADI, S.Kom., M.Si selaku Ketua STIA-NUSA Sungai Penuh beserta staf dan karyawan.
3. Bapak BENI SETIAWAN, S.Sos., M.A.P. selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara STIA-NUSA Sungai Penuh.
4. Bapak Kepala BLK Kabupaten Kerinci beserta staf / lokasi penelitian, yang telah bersedia memberi informasi kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen STIA-NUSA Sungai Penuh yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pengarahan selama penulis mengikuti pelatihan. Serta kepada semua pihak yang

telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arasy Alimudin, *Strategi Pengembangan MinatWirausahaMelalui Proses Pembelajaran, e-Jurnal Manajemen Kinerja* E-ISSN :2407-7305 Bandung
- Danim, Sudarwan. 2012, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia. Bandung
- Endo Wijaya Kartika, Thomas S.Kaihatu, “*Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada KaryawanRestorandi Pakuwon Food Festival Surabaya)*, Universitas Kristen Petra, Fakultas Ekonomi, Program Manajemen Perhotelan, JurnalManajemendan Kewirausahaan, vol.12, no. 1,Maret2010.
- Fathuddin Abdi. 2019. *KontribusiBalaiLatihanKerja (BLK) dalamMeingkatkanKeterampilanKerja, MotivasiKerja dan MinatBerwirausaha pada GenerasiMuda*.Vol. 4 No. 2.
- HarsukoRiniwati, *ManajemenSumberdayaManusia(Aktivitasutama dan pengembangan SDM)*,(UB Press: Malang, 2006)
- Indri Tolo,dkk, “*PengaruhKeterampilanKerja dan LingkunganKerjaTerhadapKinerjaPegawai Pada DinasPemuda dan Olahraga (DISPORA) MANADO*, Jurnal EMBA,ISSN 2303-1174, vol.4 No. 4,september 2016.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan siswa*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA,2015)
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Erlangga. Jakarta
- Lijan poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia (membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)*, Jakarta: Bumi Aksara,2016.
- Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muzakkir, “*generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggunng Jawab Pembinaanya, UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurnal Al-ta’dib*,vol.8 No.2,Juli-Desember,2015.
- Ni Luh Yuni Ekawati, Nyoman Dantes, I Made Yudana, *Kontribusi minat kewirausahaan, motivasi berprestasi, dan persepsi karier terhadap prestasi belajar praktek kerja industri ditinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas IX SMK 3 Denpasar TahunPelajaran 2011/2012*, e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pratiwi Fitriani, I Wayan Bagia, I Wayan Sewendra, *e-Journal BismaUniversitasPendidikanGanesha*, Vol. 3, Tahun 2015. Program Studi Administrasi Pendidikan, vol.4 (2013).
- Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi (edisi revisi) Fakultas Syariah*, Jambi: Syariah Press, 2012.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif da kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwatno and Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Umar Husein, “*RisetSumberDayaManusia*”, Jakarta: PT.GramediaPustaka Utama, 2004.